

ABSTRAK

Sekarang ini persaingan dalam bisnis semakin ketat. Karena dengan situasi yang sekarang ini membuat setiap perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga jual yang lebih rendah dari perusahaan saingannya. Oleh karena itu perusahaan harus dapat memilih strategi usaha yang paling baik supaya perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Dengan adanya penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan sistem *Just In Time* dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Restoran “X” yang letaknya di Surabaya mengelola produksi dengan menggunakan sistem Tradisional, sehingga mengakibatkan kurang efisiennya biaya produksi agar Restoran “X” tersebut dapat mengefisienkan biaya produksinya satu-satunya cara adalah dengan menerapkan sistem *Just In Time*

Setelah penulis melakukan penelitian, hasilnya dapat diketahui bahwa dengan menerapkan sistem *Just In Time* maka terdapat efisiensi biaya produksi. Hal tersebut tampak pada bulan Juli terdapat efisiensi biaya produksi sebesar Rp 1.084.200, bulan Agustus sebesar Rp 1.028.700 dan pada bulan September sebesar Rp 1.019.400. Jadi total efisiensi biaya produksi pada tiga bulan tersebut adalah sebesar Rp 3.132.300. Dapat diketahui dengan penggunaan sistem *Just In Time* maka biaya yang dikeluarkan lebih sedikit daripada menggunakan sistem Tradisional. Oleh karena itu sebaiknya Restoran “X” tersebut mengubah sistemnya menjadi *Just In Time* karena dengan menggunakan sistem ini maka laba yang akan didapatkan akan semakin besar.

Apabila Restoran “X” sudah menerapkan *Just In Time* ada beberapa hal yang harus dilakukan supaya Sistem *Just In Time* ini dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan menseleksi serta memelihara hubungan yang baik dengan para pemasok sehingga Restoran “X” tersebut tidak perlu takut kehabisan persediaan karena persediaan akan dikirim tepat pada waktu dan jumlah yang sesuai dengan yang diminta serta kualitas bahan baku yang diberikan lebih baik dan juga memberi pelatihan kepada para tenaga kerja supaya memiliki keahlian ganda agar dapat mengefisienkan biaya-biaya yang tidak perlu.

Kata kunci: *Just In Time*, Efisiensi biaya produksi